

21 Agustus 2025

Morning Brief

Euforia Pemangkasan Suku Bunga

Top Movers

Gainers	%	Losers	%
CENT	35.00	DKFT	-14.81
TAYS	34.62	IMJS	-14.19
ACST	34.44	MAYA	-12.31
MFIN	25.00	PACK	-9.90
SOSS	25.00	AMMS	-9.43

Currency & Commodity

Currency	Last	Change	%
USDIDR (Rupiah)	16,283.00	-1.0	0.0
EURUSD (USD)	1.1647	0.00134	0.1
GPBUSD (USD)	1.3457	-0.00204	-0.2
BTCUSD (USD)	114,312.85	1,178.8	1.0

Commodity

Spot Gold (USD/T. Ounce)	3,343.54	29.28	0.9
Brent Oil (USD/Barrel)	66.84	1.0	1.6
Tin 3M (USD/Tonne)	33,650.00	-200.0	-0.6
Nickel 3M (USD/Tonne)	15,008.00	2.0	0.0
Copper 3M (USD/Tonne)	9,720.50	28.5	0.3
Coal 'Oct (USD/Tonne)	102.40	1.1	1.1
CPO 'Oct (USD/Tonne)	1,070.00	-4.0	-0.4

Source: Barchart

Cut-Off Time: 07:00 AM GMT+7

OSO Research

research@oso-securities.com

Jakarta Composite Index

August 20th, 2025

Last Price (IDR)	7,943.83
Change (%)	1.03
Volume (IDR Billion)	41.02
Value (IDR Trillion)	20.20
Foreign Buy/-Sell (IDR Billion)	863.00

Indonesia Market Recap

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) pada penutupan perdagangan di Rabu (20/8/2025) mengalami penguatan ke zona hijau dengan ditutup menguat 1,03% atau bertambah 80,88 basis point ke level 7.943,83. IHSG bergerak variatif dari batas bawah di level 7.863,86 hingga batas atas pada level 7.952,34. Penguatan IHSG ditopang oleh Sektor *Properties* naik 2,56% diikuti oleh sektor *Basic Industrials* naik 1,83% dan sektor *Consumer Non-Cyclicals* naik 1,63%, dengan Indeks LQ45 menguat 1,44% dan JII naik 0,74%. Adapun, pergerakan IHSG hari ini masih memiliki katalis positif, efek domino dari penurunan suku bunga pada hari kemarin.

Global Indices

Index	Last	Change (%)
Dow Jones	44,938.06	0.04%
Nasdaq	21,172.86	-0.67%
FTSE	9,288.14	1.08%
Shanghai	3,766.21	1.04%
Hang Seng	25,165.94	0.17%
Nikkei	42,888.55	-1.51%
Straits Times	4,219.54	0.08%

Global Market Recap

Indeks Dow Jones Industrial Average naik 0,04% dan indeks NASDAQ Composite turun 0,67% pada perdagangan di Rabu (20/8/2025). Pasar saham di AS bergerak *mixed* setelah rilis FOMC minute dimana hasil meeting The Fed menyatakan *stance* untuk *wait-and-see* terhadap pemotongan suku bunga, ditambah sentimen rilis kinerja perusahaan *tech* yang dibawah ekspektasi. Adapun, *Brent Oil* naik 1,60% dan *Spot Gold* naik 0,90%.

Daily Pick

ESSA

INDF

ADMR

Company News

Bukit Asam Genjot Lini Bisnis Non-Batubara (PTBA)

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) mempertegas komitmennya dalam mengembangkan lini bisnis di luar batubara. Emiten pelat merah ini menyiapkan strategi diversifikasi melalui dua pilar utama, yakni downstream-energy dan utilitas serta green business. Sementara itu, pilar green business difokuskan pada pengembangan energi terbarukan. Salah satu langkah konkret yang ditempuh adalah produksi wood pellet sebagai sumber energi biomassa yang ramah lingkungan. PTBA fokus pada pengembangan energi terbarukan dan hilirisasi batu bara. (sumber: Kontan)

Laba Siloam Hospitals Melesat 41,62% pada Semester I-2025 (SILO)

PT Siloam International Hospitals Tbk (SILO) membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 476,41 miliar, melesat 41,62% secara tahunan (year on year/YoY) dari Rp 336,38 miliar di periode sama tahun lalu. Sejalan dengan itu, pendapatan SILO juga tumbuh 1,46% YoY dari Rp 6,01 triliun menjadi Rp 6,10 triliun. Hal ini disumbang oleh kenaikan pendapatan dari segmen rawat jalan. Tercatat, penerimaan dari segmen ini naik dari sebelumnya Rp 2,61 triliun menjadi Rp 2,84 triliun. Namun, pendapatan dari segmen rawat inap terpantau menurun dari semula Rp 3,39 triliun per Juni 2024, menjadi Rp 3,25 triliun. (sumber: Kontan)

Adira Salurkan Pembiayaan Kendaraan Bekas Rp 3,3 Triliun (ADMF)

PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk atau Adira Finance (ADMF) mencatat penyaluran pembiayaan baru kendaraan bekas sebesar Rp 3,3 triliun sepanjang Januari hingga Juli 2025. Mayoritas penyaluran tersebut berasal dari segmen mobil bekas yang mencapai 68%. Adapun sisanya berasal dari pembiayaan motor bekas. Kondisi industri otomotif yang melemah dan situasi ekonomi yang penuh tekanan menjadi faktor utama yang menahan kinerja. Segmen kendaraan bekas masih menyimpan peluang karena harga yang relatif lebih terjangkau dibandingkan kendaraan baru. (sumber: Kontan)

Macroeconomic News

BI Ungkap Lambat Bunga Kredit Bank Turun Saat BI Rate Dipangkas

Bank Indonesia (BI) menyebutkan transmisi penurunan suku bunga BI Rate terhadap suku bunga kredit tidak secepat penurunan suku bunga sebelumnya. Padahal, BI sudah menurunkan BI rate 100 bps. Deputi Gubernur BI Junda Agung mencontohkan suku bunga dana pihak ketiga (DPK) Juni 2025 sudah turun 100 bps, sementara suku bunga kredit baru turun landai khususnya suku bunga kredit korporasi dan UMKM. Dalam catatan BI, kelompok bank BUMN, BPD dan KCBA sudah mulai menurunkan suku bunga kredit namun tetap lambat. Informasi saja, kredit perbankan pada Juli 2025 hanya tumbuh 7,03% atau turun dibandingkan pertumbuhan kredit Juli 2024 sebesar 7,77%. BI mengatakan penurunan pertumbuhan ini karena bank hati-hati menyalurkan kredit dan lebih suka menempatkan dana di surat berharga. Bunga kredit perbankan pada Juli 2025 mencapai 9,16% atau masih relatif sama dengan bulan sebelumnya. Padahal, imbal hasil SBN untuk tenor 2 tahun sudah turun menjadi 5,45% dan SBN tenor 10 tahun sudah turun dari 6,54% menjadi 6,40%. Suku bunga SRBI tenor 6 bulan, 9 bulan, dan 12 bulan juga turun masing-masing dari 5,85%, 5,86% dan 5,87% menjadi 5,32%, 5,34% dan 5,34% per 15 Agustus 2025. (sumber: Bloomberg Technoz)

Daily Technical

ESSA

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 610

Entry Buy: 585 - 595

Support: 575 - 580

Cut Loss: 570



INDF

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 8075

Entry Buy: 7925 - 8000

Support: 7875 - 7900

Cut Loss: 7850



ADMR

Stochastic menunjukkan pola *Golden Cross*, Buy dengan potensi kenaikan.

Target Price: 1070

Entry Buy: 1045 - 1055

Support: 1035 - 1040

Cut Loss: 1030



Disclosure Of Interests

As of the date of this report,

1. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report hereby certify that:
 - the views expressed in this research report accurately reflect the personal views of each such analyst about the subject securities and issuers; and
 - no part of the analyst's compensation was, is, or will be directly or indirectly, related to the specific recommendations or views expressed in this research report.
2. The research analysts primarily responsible for the preparation of all or part of this report, or his/her associate(s), do not have any interest (including any direct or indirect ownership of securities, arrangement for financial accommodation or serving as an officer) in any company mentioned in this report
3. PT OSO Sekuritas Indonesia on a business in Indonesia in investment banking, proprietary trading or agency broking in relation to securities

Disclaimer

This report has been prepared by PT OSO Sekuritas Indonesia on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstance is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions and expectations contained herein are entirely those of PT OSO Sekuritas Indonesia. We expressly disclaim any responsibility or liability (express or implied) of PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies and their respective employees and agents whatsoever and howsoever arising (including, without limitation for any claims, proceedings, action, suits, losses, expenses, damages or costs) which may be brought against or suffered by any person as a result of acting in reliance upon the whole or any part of the contents of this report and neither PT OSO Sekuritas Indonesia, its affiliated companies or their respective employees or agents accept liability for any errors, omissions or mis-statements, negligent or otherwise, in the report and any liability in respect of the report or any inaccuracy therein or omission therefrom which might otherwise arise is hereby expressly disclaimed. The information contained in this report is not to be taken as any recommendation made by PT OSO Sekuritas Indonesia or any other person to enter into any agreement with regard to any investment mentioned in this document. This report is prepared for general circulation. It does not have regard to the specific person who may receive this report. In considering any investments you should make your own independent assessment and seek your own professional financial and legal advice.

PT OSO Sekuritas Indonesia - Research

Cyber 2 Tower, 22nd Floor
Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 No. 13
Jakarta Selatan, 12950
Telp: +62-21-299-15-300
Fax : +62-21-290-21-497